

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.¹ Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.² Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja.

Menurut Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.³

Sebagai satuan pendidikan yang mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja, Sekolah Menengah Kejuruan harus

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang *Pendidikan Menengah*, Bab I pasal 1 ayat (3)

² Ibid, Bab I pasal 1 ayat (2)

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 17 dan Pasal 18

mempersiapkan segala sesuatunya (baik kurikulum, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, dll.) untuk menunjang proses pendidikan, menghantar siswa agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Apalagi dengan adanya revolusi industri yang bergulir begitu cepat menjadikan kondisi dunia kerja terus mengalami perkembangan, sehingga Sekolah Menengah Kejuruan harus cepat beradaptasi agar apa yang diajarkan di sekolah relevan dengan dunia kerja.

Sejalan dengan Program Merdeka Belajar 2021 yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang salah satu prioritasnya adalah revitalisasi pendidikan vokasi di mana Kementreian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi akan merevitalisasi 900 SMK yang berbasis industri 4.0, dukungan dan percepatan *link and match* dan kemitraan dengan 5.690 orang dan 250 dunia usaha dan dunia industri (DUDI),¹ maka seharusnya jika sekolah-sekolah kejuruan (SMK) mempersiapkan diri sebaik-baiknya.

Kurikulum merupakan salah satu faktor penting dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan

¹ Ayunda Pininta Kasih(2021).*Mendikbud Nadiem: 8 Program Prioritas Merdeka Belajar di Tahun 2021*. <https://www.kompas.com/edu/read/2021/01/06/065358771/mendikbud-nadiem-8-program-prioritas-merdeka-belajar-di-tahun-2021?page=all>, diakses 06 Maret 2021 pukul 06.30 WIB

kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Kurikulum merupakan salah satu aspek penting yang menentukan kualitas mutu lulusan lembaga pendidikan kejuruan.

Proses pengembangan kurikulum dapat berdampak dan bahkan menjadi keharusan yang nantinya bisa berpengaruh dalam kehidupan manusia. Harapan dengan adanya pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum maka akan diketahui apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan pada sebuah lembaga pendidikan. Mengingat bahwa orientasi sekolah menengah kejuruan adalah penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja di mana dunia kerja terus mengalami perkembangan yang begitu cepat, maka harus ada sinkronisasi antara apa yang diajarkan di sekolah dengan apa yang akan dijalani di dunia kerja.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah mencanangkan Program Merdeka Belajar di mana pemerintah memberikan kemerdekaan pada SMK untuk mengisi kurikulum yang lebih "menikah" dengan industri.³ Tentunya harus ada strategi-strategi yang ditempuh oleh pihak sekolah agar lulusannya selalu *up to date* memiliki kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI)

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1

³ Pengelola Web Kemendikbud (2020). *Kurikulum SMK Disesuaikan dengan Kebutuhan Industri* <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/kurikulum-smk-disesuaikan-dengan-kebutuhan-industri> diakses 6 Maret 2021 pukul 6.40

sehingga siap memasuki dunia kerja. Oleh karena itu penelitian mengenai strategi manajemen kurikulum berbasis industri menjadi penting dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMK Ma'arif 2 Gombong. Sebagaimana hasil penelitian awal yang penulis lakukan, SMK Ma'arif 2 Gombong telah melakukan berbagai terobosan terkait kurikulum berbasis industri, diantaranya telah bekerjasama dengan beberapa perusahaan seperti PT. Panasonic Manufacturing Indonesia, PT. Gobel Dharma Nusantara dan PT. Panasonic Gobel Indonesia.⁴ Bahkan SMK Ma'arif 2 Gombong menjadi salah satu SMK Rujukan Kemendikbud yang memiliki bengkel berstandar Dunia Usaha dan Industri.⁵ Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui strategi apa yang dilakukan SMK Ma'arif 2 Gombong dalam pengelolaan kurikulum berbasis industri.

B. Pembatasan Masalah

Penulis mengambil satu permasalahan yang pokok berdasarkan pada uraian latar belakang masalah. Agar masalah yang dibahas tepat pada sasaran dan tidak keluar dari rumusan masalah. Maka perlu adanya pembahasan masalah pada penelitian ini yaitu "Strategi Manajemen Kurikulum Berbasis Industri di SMK Ma'arif 2 Gombong".

⁴ Wawancara dengan Mulyani Setianingsih di SMK Ma'arif 2 Gombong, tanggal 27 Februari 2021.

⁵ ICT SMK MADUGO (2017). 2. *Teknik Kendaraan Ringan*. <https://www.smkmaarif2gombong.com/2-teknik-kendaraan-ringan/>, diakses 6 Maret 2021 pukul 06.43

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul suatu permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen kurikulum berbasis industri di SMK Ma'arif 2 Gombang?
2. Apa strategi yang diambil SMK Ma'arif 2 Gombang dalam manajemen kurikulum berbasis industri?

D. Penegasan Istilah

Sebelum menguraikan isi penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul yang dikemukakan maka diperlukan penegasan atau memperjelaskan pengertian istilah dalam judul skripsi : "**Strategi Manajemen Kurikulum Berbasis Industri di SMK Ma'arif 2 Gombang**".

1. Strategi

Barry dalam Nazarudin menyebutkan bahwa *Strategy is is a plan of what an organization intends to be in the future an how it will get there.*⁶ Tedjo Tripomo dalam Nazarudin menterjemahkan definisi di atas sebagai berikut, "strategi adalah rencana tentang apa yang ingin dicapai - atau hendak menjadi apa - suatu organisasi di masa depan

⁶ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2020), hal. 3

(arah) dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan tersebut (rute).⁷

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gagasan dan perencanaan yang akan dilakukan dalam melaksanakan manajemen kurikulum berbasis industri di SMK Ma'arif 2 Gombong.

2. Manajemen Kurikulum

Menurut Ricky W. Griffin dalam Sulastri manajemen kurikulum berasal dari dua kata yaitu “Manajemen” dan “Kurikulum”. Kata “Manajemen” dapat diartikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.⁸

Sedangkan “Kurikulum” adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁹ Manajemen Kurikulum dapat diartikan sebagai proses mendayagunakan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan.¹⁰

⁷ Ibid

⁸ Lilis Sulastri, *Manajemen; Sebuah Pengantar*, (La Goods Publishing, 2014), hal. 9

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1

¹⁰ Syafaruddin. dan Amiruddin MS, *Manajemen Kurikulum*, (Perdana Publishing, 2013) hal. 39

Manajemen kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan pengaturan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi agar program pendidikan dapat berjalan dengan baik sesuai yang diterapkan dalam manajemen kurikulum berbasis industri di SMK Ma'arif 2 Gombang.

3. Kurikulum Berbasis Industri

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, disebutkan bahwa industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.¹¹ Kurikulum berbasis industri adalah kurikulum sekolah yang telah diselaraskan dengan dunia industri sehingga *out put* yang di hasilkan (lulusan) memiliki kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia industri.

Kurikulum berbasis industri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum sebagai seperangkat suatu rancangan pendidikan yang dikembangkan secara dinamis sesuai dengan dunia Usaha/Industri yang diharapkan mampu menambah kompetensi lulusan SMK, sehingga sesuai dengan pasar kerja.

¹¹ Undang-undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang *Perindustrian*, Pasal 1

4. SMK Ma'arif 2 Gombong

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif 2 Gombong atau yang lebih dikenal dengan sebutan SMK Madu Go didirikan pada tahun 1994 dengan SK Pendirian Nomor 525/1.03/I/1994 tertanggal 9 Mei 1994. Sekolah yang bernaung dalam Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kebumen ini terletak di Jl. Kemukus No 96 B Gombong, Kebumen, Jawa Tengah. Sekolah kebanggaan warga Nahdliyin ini telah meraih sertifikat ISO 9001:2008 pada tahun 2013. Artinya, SMK Madugo dianggap memenuhi standar internasional di bidang sistem manajemen mutu.¹²

SMK Ma'arif 2 Gombong adalah sekolah yang dijadikan obyek penelitian yang berkaitan dengan manajemen kurikulum berbasis industri di SMK Ma'arif 2 Gombong.

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana manajemen kurikulum berbasis industri di SMK Ma'arif 2 Gombong.
2. Mengetahui apa strategi yang diambil SMK Ma'arif 2 Gombong dalam manajemen kurikulum berbasis industri.

¹² ICT SMK MADUGO (2017), *Sejarah Singkat SMK Ma'arif 2 Gombong*, <https://www.smkmaarif2gombong.com/sejarah-singkat/> diakses 6 Maret 2021 pukul 07.04

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang manajemen kurikulum berbasis industri di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur dalam manajemen kurikulum berbasis industri di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi para pengembang kurikulum sebagai pemacu upaya pencarian format manajemen kurikulum berbasis industri di sekolah.
- b. Bagi para guru dan tenaga pendidik, sebagai bahan pertimbangan dan sumber data guna perbaikan dan peningkatan perannya dalam upaya pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis industri di sekolah.